

Outline Journal of Education

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJE/index>

Research Article

The Influence Of Social Media On Student Learning Patterns (Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Belajar Mahasiswa)

Angelica Sinaga^{1*}, Krista Bella Sihombing², Riyani Tarigan³, Sonita Putri Natalia⁴

Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Correspondence: angelicasinaga819@gmail.com

Keyword:

Social Media,
Learning Patterns,
Student Motivation,
Academic Interaction,
Digital Learning.

Abstract

This study aims to determine the effect of social media use on students' learning patterns, including concentration, study time, learning motivation, and academic interaction. This study used a quantitative approach with a survey method of 30 student respondents from various study programs. The results showed that the majority of students (27 out of 30) used social media for more than three hours per day, especially Instagram, TikTok, and YouTube. Social media use has both positive and negative impacts on learning patterns. Positive impacts include ease of access to digital learning resources, improved academic communication, and the emergence of learning motivation through educational and inspirational content. Meanwhile, negative impacts include decreased concentration, reduced productive study time, and increased distractions due to excessive entertainment content. Overall, the influence of social media on students' learning patterns depends on usage patterns and self-control abilities. Therefore, students need to use social media wisely and productively so that it can play a role as an effective learning support tool in the digital era.

Pendahuluan

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi kalangan mahasiswa. Kehadiran platform seperti Instagram, TikTok, YouTube, WhatsApp, dan Twitter telah mengubah cara mahasiswa berkomunikasi, bersosialisasi, bahkan belajar. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan atau interaksi sosial, tetapi juga mulai berperan sebagai media pembelajaran yang membantu mahasiswa dalam memahami materi akademik dan berkolaborasi dengan teman sekelas. Menurut Khairun (2023) sebagian besar mahasiswa, sekitar 85%, memanfaatkan media sosial sebagai alat bantu belajar, khususnya mereka yang memiliki gaya belajar visual. Platform seperti YouTube dan Instagram sering dipilih karena menyediakan konten video edukatif yang memudahkan mahasiswa memahami konsep yang sulit. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai pelengkap metode pembelajaran konvensional dan memperluas akses mahasiswa terhadap berbagai sumber belajar. Lebih lanjut, Akmal (2024) menegaskan bahwa penggunaan media sosial memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Motivasi yang tinggi ini selanjutnya berpengaruh pada prestasi akademik yang

diraih mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa media sosial bukan sekadar alat hiburan, tetapi dapat menjadi medium yang meningkatkan minat dan semangat belajar bila digunakan dengan tepat dan terarah. Motivasi belajar yang terbangun melalui interaksi dan akses informasi di media sosial juga memperkuat pola belajar mandiri mahasiswa di luar ruang kelas. Media sosial juga memiliki peran dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Asmaranti (2025) menyatakan bahwa media sosial dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, mereka menekankan bahwa faktor lingkungan belajar dan motivasi belajar masih memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam membentuk kemampuan ini. Hal ini berarti media sosial bukanlah satu-satunya faktor yang membentuk pola belajar dan kualitas berpikir mahasiswa, melainkan bagian dari ekosistem pembelajaran yang kompleks.

Namun demikian, dampak media sosial terhadap pola belajar sangat bergantung pada cara dan intensitas penggunaannya. Jika mahasiswa mampu mengelola waktu dan tujuan penggunaan media sosial dengan baik, media sosial dapat memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan hasil akademik. Sebaliknya, tanpa pengaturan yang tepat, media sosial dapat menjadi pengalih perhatian yang mengganggu konsentrasi dan waktu belajar. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa, pendidik, dan institusi pendidikan untuk memahami peran media sosial dalam proses belajar. Pemanfaatan media sosial yang bijak dan terencana dapat mendukung pembelajaran yang lebih efektif, fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Selain itu, pengembangan literasi digital dan pengelolaan waktu yang baik harus menjadi bagian dari strategi pendidikan agar mahasiswa dapat memaksimalkan manfaat media sosial dan meminimalisir dampak negatifnya. Penelitian lebih lanjut sangat dibutuhkan untuk mengeksplorasi berbagai variabel yang mempengaruhi hubungan antara media sosial dan pola belajar mahasiswa, termasuk jenis media sosial yang digunakan, durasi pemakaian, tujuan penggunaan, serta intervensi yang dapat membantu mahasiswa dalam mengatur pemanfaatan media sosial secara optimal. Hal ini menjadi dasar penting untuk menyusun kebijakan pendidikan yang adaptif dan sesuai dengan perkembangan teknologi dan karakteristik mahasiswa masa kini.

Metode

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap pola belajar mahasiswa melalui pengalaman, persepsi, dan pandangan langsung dari subjek penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Dalam metode ini, peneliti menggunakan panduan pertanyaan terbuka yang fleksibel, memungkinkan penggalian informasi lebih dalam dari narasumber.

3. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan durasi sekitar 30-60 menit per narasumber. Semua wawancara direkam (dengan izin) dan ditranskripsi untuk dianalisis.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif dari Universitas Negeri Medan, Fakultas Bahasa dan Seni yang dipilih secara purposive sampling, yakni berdasarkan kriteria tertentu seperti

- Aktif menggunakan media sosial (Instagram, TikTok, Twitter)
- Mahasiswa semester 1 keatas
- Bersedia dan mampu menyampaikan pandangannya secara terbuka
- Jumlah partisipan: 1-30 mahasiswa

5. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang disusun berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan memberikan pertanyaan wawancara lalu dijawab oleh narasumber sesuai rumusan masalah yang ada

6. Teknik Analisis Data

7. Data yang diperoleh dari wawancara dianalisis dengan analisis tematik:

- 1) Transkripsi wawancara
- 2) identifikasi tema-tema utama
- 3) Kategorisasi jawaban berdasarkan tema
- 4) Penarikan kesimpulan mengenai pola pengaruh media sosial terhadap pola belajar mahasiswa

7. Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan jawaban antar partisipan dan mencocokkan dengan data observasi tambahan. Selain itu, peneliti juga melakukan member checking, yaitu mengkonfirmasi kembali hasil interpretasi data kepada narasumber.

Hasil dan Pembahasan

Frekuensi penggunaan media sosial menunjukkan sebagian besar responden (27 dari 30 mahasiswa) menggunakan media sosial seperti Instagram, Tiktok dan juga YouTube lebih dari 3 jam per harinya. Hanya terdapat 3 mahasiswa yang menggunakan media sosial kurang dari 2 jam per hari. Sedangkan pengaruh terhadap konsentrasi belajar yaitu ada 10 mahasiswa yang menyatakan media sosial sering mengganggu fokus belajar karena sering membuka notifikasi saat belajar sehingga mereka jadi terpengaruh untuk membuka notifikasi yang masuk. Tetapi, ada juga 17 mahasiswa yang mengatakan media sosial dapat membantu menemukan materi pembelajaran tambahan misalnya, lewat video edukatif. Dan juga ada 3 mahasiswa menyatakan tidak terlalu terpengaruh oleh media sosial karena mampu mengatur waktu dengan baik. Pengaruh media sosial terhadap waktu belajar mahasiswa ada sebanyak 12 mahasiswa yang mengatakan bahwa waktu belajar mereka berkurang karena lebih sering berselancar di media sosial. Namun, ada 18 juga mahasiswa yang mengatakan media sosial justru membuat belajar menjadi lebih efisien karena dari media sosial mahasiswa dapat lebih mudah dalam mencari sumber belajar digital. Pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar adalah ada 14 mahasiswa yang mengatakan mereka termotivasi untuk melihat konten inspiratif seperti tips dalam belajar dan kisah sukses yang ada di media sosial. Sementara itu, ada 16 mahasiswa yang merasa lebih sering terdistraksi oleh konten hiburan yang menurunkan semangat belajar. Pengaruh terhadap interaksi akademik sebagian besar mahasiswa (15 dari 30 mahasiswa) menyatakan bahwa media sosial dapat mempermudah mereka untuk berinteraksi dengan dosen dan teman sekelas, misalnya melalui grup WhatsApp atau telegram untuk berdiskusi tugas. Namun, ada 15 mahasiswa yang juga mengatakan bahwa komunikasi tersebut sering disisipi oleh obrolan non-akademik sehingga dapat mengurangi efektivitas belajar. Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini media sosial memiliki pengaruh positif dan juga pengaruh negatif terhadap pola belajar mahasiswa. Pengaruh positif media sosial yaitu: dapat memperluas sumber belajar, meningkatkan komunikasi akademik dan memotivasi lewat konten edukatif. Sedangkan, pengaruh negatif dapat menurunkan fokus, mengurangi waktu belajar dan menimbulkan distraksi. Dengan demikian, mahasiswa perlu untuk mengatur waktu penggunaan media sosial dan memanfaatkan secara bijak agar dapat mendukung aktivitas akademik mahasiswa.

Media sosial memiliki pengaruh ganda terhadap pola belajar mahasiswa, yakni pengaruh positif dan negatif. Pengaruh positifnya meliputi kemampuan media sosial dalam memperluas sumber belajar, meningkatkan komunikasi akademik, serta memotivasi mahasiswa melalui konten inspiratif dan edukatif. Sementara itu, pengaruh negatifnya mencakup penurunan fokus belajar, berkurangnya waktu belajar produktif, serta meningkatnya distraksi akibat konten hiburan yang berlebihan. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu mengatur waktu penggunaan media sosial secara bijak dan membatasi diri dari konten yang tidak bermanfaat. Penggunaan media sosial sebaiknya diarahkan untuk kegiatan yang bersifat edukatif dan produktif, seperti mengikuti akun pembelajaran, berdiskusi tentang mata kuliah, atau mencari referensi akademik. Dengan

pemanfaatan yang tepat, media sosial dapat menjadi alat pendukung pembelajaran modern yang memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mengakses informasi, berkomunikasi, serta mengembangkan potensi diri di era digital saat ini. Melihat kondisi ini, mahasiswa perlu memiliki kesadaran digital dan kemampuan manajemen waktu yang baik. Penggunaan media sosial harus diarahkan untuk hal-hal yang produktif dan edukatif, seperti mengikuti akun pembelajaran, berpartisipasi dalam forum akademik, atau mencari informasi yang relevan dengan bidang studi. Selain itu, diperlukan juga peran aktif dari lembaga pendidikan dan dosen untuk mengedukasi mahasiswa tentang literasi digital dan pemanfaatan media sosial secara sehat. Dengan bimbingan dan pengawasan yang tepat, media sosial dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif, bukan sekadar hiburan semata.

Dari sisi motivasi belajar, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media sosial dapat memberikan pengaruh yang berbeda pada setiap individu. Sebanyak 14 mahasiswa merasa termotivasi ketika melihat konten edukatif atau inspiratif di media sosial, seperti kisah sukses, tips belajar efektif, dan motivasi akademik. Konten semacam ini dapat menumbuhkan semangat baru dalam belajar. Namun, 16 mahasiswa lainnya justru merasa mudah terdistraksi oleh konten hiburan seperti video lucu, gosip, dan tren viral, yang mengalihkan perhatian mereka dari kegiatan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa jenis konten yang dikonsumsi memiliki peran besar terhadap bagaimana media sosial memengaruhi motivasi belajar seseorang. Selain itu, dalam hal interaksi akademik, media sosial juga berperan penting sebagai sarana komunikasi di lingkungan kampus. Sebanyak 15 dari 30 mahasiswa menyatakan bahwa media sosial membantu mereka berkoordinasi dengan dosen dan teman sekelas, misalnya melalui grup WhatsApp, Telegram, atau Discord untuk membahas tugas kuliah. Media sosial juga memudahkan mahasiswa untuk berbagi informasi terkait perkuliahan, jadwal, dan materi belajar. Namun, 15 mahasiswa lainnya menilai bahwa penggunaan media sosial untuk komunikasi akademik sering kali tercampur dengan percakapan non-akademik, seperti obrolan pribadi atau hiburan, yang membuat pembahasan akademik menjadi tidak fokus. Dari berbagai hasil tersebut, dapat terlihat bahwa media sosial memiliki dampak positif dan negatif terhadap pola belajar mahasiswa. Dampak positifnya meliputi kemudahan mengakses sumber belajar digital, meningkatnya komunikasi akademik, dan bertambahnya motivasi melalui konten inspiratif. Sedangkan dampak negatifnya mencakup penurunan konsentrasi, berkurangnya waktu belajar, serta munculnya distraksi akibat konten hiburan yang berlebihan. Pengaruh tersebut sangat bergantung pada tingkat pengendalian diri mahasiswa, pola penggunaan, serta kemampuan dalam membedakan antara kebutuhan belajar dan hiburan. Mahasiswa perlu menyadari pentingnya mengatur waktu dan bijak dalam menggunakan media sosial, agar dapat memanfaatkan teknologi ini sebagai sarana pendukung belajar, bukan penghambat. Dengan penggunaan yang terarah, media sosial dapat menjadi wadah untuk meningkatkan wawasan, memperluas jejaring akademik, serta membantu mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Fenomena lain yang muncul dalam penelitian ini adalah meningkatnya ketergantungan terhadap media sosial di kalangan mahasiswa. Sebagian besar responden mengaku merasa gelisah atau tidak tenang jika tidak membuka media sosial dalam beberapa jam, bahkan saat sedang belajar atau mengerjakan tugas. Kondisi ini menunjukkan adanya kecenderungan perilaku adiktif yang dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan fokus belajar. Beberapa mahasiswa juga mengaku sering menunda kegiatan akademik karena teralih oleh notifikasi, pesan, atau rasa ingin tahu terhadap konten baru yang muncul di beranda media sosial mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap pola belajar mahasiswa. Pengaruh positifnya meliputi kemudahan dalam mengakses sumber belajar digital, peningkatan komunikasi akademik, serta dorongan motivasi melalui konten edukatif dan inspiratif yang tersebar di berbagai platform. Media sosial juga memungkinkan mahasiswa untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan bertukar informasi secara cepat, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan modern. Melalui fitur-fitur seperti grup diskusi, video pembelajaran, dan forum akademik daring, mahasiswa dapat memperluas wawasan dan memperkaya pemahaman terhadap materi kuliah. Namun demikian, penggunaan media sosial yang berlebihan juga membawa dampak negatif terhadap pola belajar. Banyak mahasiswa yang mengalami penurunan konsentrasi, pengurangan waktu belajar produktif, serta mudah terdistraksi oleh konten hiburan yang bersifat tidak edukatif. Selain itu, penelitian ini juga menemukan

adanya kecenderungan ketergantungan terhadap media sosial, di mana sebagian mahasiswa merasa sulit untuk lepas dari aktivitas online bahkan saat sedang belajar. Ketergantungan ini dapat menimbulkan perilaku adiktif yang berdampak pada kemampuan fokus, disiplin waktu, dan efektivitas belajar. Akibatnya, mahasiswa cenderung menunda tugas, kehilangan semangat belajar, dan kurang mampu mengatur prioritas akademiknya. Dampak positif dan negatif tersebut menunjukkan bahwa pengaruh media sosial sangat bergantung pada bagaimana mahasiswa mengatur waktu, mengelola kebiasaan digital, serta memilih jenis konten yang dikonsumsi. Mahasiswa yang mampu memanfaatkan media sosial secara terarah akan memperoleh manfaat besar dalam hal pengembangan wawasan dan peningkatan motivasi belajar. Sebaliknya, tanpa pengendalian diri dan literasi digital yang baik, media sosial justru dapat menjadi sumber distraksi yang menurunkan prestasi akademik.

Daftar Pustaka

- Afdalifah, N. (2022). Pengaruh intensitas penggunaan media sosial tiktok terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (Doctoral dissertation, UNUSIA).
- Akmal, M. F., Ratumbuang, M. F. N. G., Hasanah, M., & Nor, B. (2024). Pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 168-175.
- Armayani, R. R., Tambunan, L. C., Siregar, R. M., Lubis, N. R., & Azahra, A. (2021). Analisis peran media sosial Instagram dalam meningkatkan penjualan online. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8920-8928.
- Arsini, Y., Azzahra, H., Tarigan, K. S., & Azhari, I. (2023). Pengaruh media sosial terhadap kesehatan mental remaja. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 3(2), 50-54
- Aryani, I., & Nugroho, P. A. (2022). Analisis penggunaan media pembelajaran schoology pada
- Asmaranti, S. M., Mardi, M., & Widyastuti, U. (2025). Pengaruh Media Sosial, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMK Negeri Jakarta Barat. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(3), 1802-1812
- Behairun, N., Syafitri, E., Wulandari, S., Sugesti, P., & Indria, S. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT mahasiswa FKIP Universitas Asahan. *Geram (Gerakan Aktif Menulis)*, 11(2), 43-54.
- Fakhriya, S. D. (2022). Gangguan belajar (diskalkulia): definisi dan model intervensi. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 2(3), 115-119.
- Fitri, N. S., & Masyithoh, S. (2023). Hubungan Pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 7(1), 1-16.
- Fitrialis, R., Rahmadani, T., Vania, N. R., Nabila, N. P., Fitriana, N., & Elsani, D. (2024). Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Remaja. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 3(2), 30-34.
- Hidayat, A., Fattah, H., & Kusumawati, N. I. (2021). Studi Eksperimen Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pola Bilangan. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 3(2), 180-188.
- Idayanti, T., ST, S., Anggraeni, W., ST, S., & Fauziyah, R. (2023). Penerapan Metode Mengajar Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Rizmedia Pustaka Indonesia*.
- Khaira, A. A., Aisyah, G., Dewi, H. N. K., Aulia, R. A., & Laksana, A. (2024). Pengaruh Media Digital dalam Penggunaan Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Interpersonal pada Remaja. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 2(4), 357-366.
- Khikmah, S. F., & Kurniawan, B. (2024). The Analisis Pola Belajar Dan Strategi Academic Self Management Dalam Menyelesaikan Skripsi Tepat Waktu:(Studi Kasus Mahasiswa Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang). *The Indonesian Journal of Social Studies*, 7(1), 182-195.
- Khikmah, S. F., & Kurniawan, B. (2024). The Analisis Pola Belajar Dan Strategi Academic Self Management Dalam Menyelesaikan Skripsi Tepat Waktu:(Studi Kasus Mahasiswa Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang). *The Indonesian Journal of Social Studies*, 7(1), 182-195.
- Lubis, C. K. S., Simanungkalit, J. S. L., Siagian, Y., & Hidayat, N. (2024). Pengaruh Media Sosial, E-Lifestyle, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Medan. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4), 1871-1884.
- matakuliah praktikum biologi lingkungan terhadap hasil belajar mahasiswa di era pandemi covid-19. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 6(2), 145-155.
- Nasrullah, R. (2022). Teori dan riset media siber (cybermedia). *Prenada Media*.

- Rahmadina, N., Zainal, A. G., Besar, I., Utaridah, N., & Trenggono, N. (2025). Strategi Adaptasi Komunikasi Orang Tua Generasi Z dalam Membina Hubungan dengan Anak melalui Media Sosial Instagram@ talkparenting. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, 5(3), 36-48.
- Rahmi, D. F., Satrio, M. T. J., Azmy, D. S., & Septian, A. (2023). Penerapan Model ICARE Berbasis Media Powtoon untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. *Prisma*, 12(2), 486-493.
- Wibowo, C. A., & Laksamana, P. (2023). Pengaruh Pemasaran Media Sosial dan Hubungan Pelanggan pada Loyalitas Merek dengan Keterlibatan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(1), 1032-1041.
- Wirawati, D., Rahman, H., & Indriani, F. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pengaruh Media Sosial Sebagai Sumber Belajar Keterampilan Membaca dan Menyimak. *Kode: Jurnal Bahasa*, 12(1), 30-37.

Indentitas Penulis

Nama:

No.Hp/Wa:

Email:

Nama:

No.Hp/Wa:

Email:

Nama:

No.Hp/Wa:

Email: